LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI
UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa :	157251151
Nama Mahasiswa :	**Agostina Carvalho Moniz Tilman**
Ketua Program Studi :	**Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.**
Dosen Pembimbing (1) :	**Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.**
Dosen Pembimbing (2) :	**Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.**
Judul Ta/Skripsi :	**HUBUNGAN MOBILISASI DINI POST SECTIO CAESAREA DENGAN PROSES PENYEMBUHAN LUKA OPERASI DI HOSPITAL REFERAL SUAI - TIMOR LESTE**

Abstrak :

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang
Sectio caesarea (operasi sesar) merupakan prosedur obstetri yang sering dilakukan untuk menyelamatkan nyawa ibu dan janin pada kasus komplikasi obstetri. Angka persalinan dengan operasi sesar meningkat di banyak negara seiring dengan perkembangan praktik klinis dan indikasi obstetri. Pasca operasi sesar, salah satu fokus utama perawatan adalah pemulihan ibu termasuk proses penyembuhan luka tindakan operasi yang mempengaruhi morbiditas, lama rawat inap, dan kepuasan pasien. Pedoman perawatan postnatal modern menekankan pentingnya tindakan kebijakan perawatan berbasis bukti untuk meningkatkan pengalaman postnatal dan hasil kesehatan ibu (WHO Recommendations on Maternal and Newborn Care for a Positive Postnatal Experience, n.d.). Mobilisasi dini yang didefinisikan sebagai upaya mengajarkan dan mendorong pasien untuk bergerak (misalnya duduk, berdiri, berjalan bertahap) sejak beberapa jam pertama atau hari pertama pasca operasi merupakan komponen penting dari jalur pemulihan terstruktur (Enhanced Recovery After Surgery/ERAS) yang juga diterapkan pada persalinan sesar. Mobilisasi dini dilaporkan dapat mengurangi risiko trombosis vena dalam, meningkatkan fungsi pernapasan, mempercepat kembalinya fungsi gastrointestinal, serta berpotensi menunjang perfusi lokal yang mendukung proses penyembuhan luka. Pembaruan pedoman ERAS untuk kebidanan menekankan mobilisasi dini sebagai salah satu intervensi pascaoperasi yang direkomendasikan bila tidak ada kontraindikasi (Sultan et al., 2025).
Beberapa penelitian dan laporan lapangan dari fasilitas kesehatan di kawasan Asia Tenggara menunjukkan bahwa pelaksanaan mobilisasi dini setelah sectio caesarea masih bervariasi. Penelitian observasional dan studi kuantitatif terbaru (2023–2025) pada konteks rumah sakit regional menunjukkan korelasi positif antara pelaksanaan mobilisasi dini dengan percepatan pemulihan dan proses penyembuhan luka, termasuk pengurangan durasi keluhan insisi dan pemendekan lama rawat inap. Namun, kualitas bukti bervariasi dan banyak studi bersifat observasional

atau quasi-eksperimental sehingga masih diperlukan penelitian kontekstual untuk memvalidasi hubungan ini pada populasi dan fasilitas tertentu (Yulianti et al., 2024).

Di Hospital Referal Suai, Timor Leste, berdasarkan laporan klinis dan pengamatan kebidanan internal per tahun 2025, dari 100 pasien pasca-sectio, 25 pasien (25%) mengalami penyembuhan luka yang relatif lambat dan 10 pasien (10%) mengalami komplikasi insisi, seperti inflamasi berlebih, keluarnya cairan serosanguin, atau kebutuhan kontrol lanjutan. Mobilisasi dini telah pernah diterapkan di rumah sakit ini, namun pelaksanaannya masih bervariasi dan belum merata di antara semua pasien, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti variasi pelaksanaan protokol mobilisasi, keterbatasan edukasi pasien mengenai pentingnya mobilisasi, manajemen nyeri pascaoperasi yang kurang optimal, serta keterbatasan sumber daya manusia. Kondisi ini menimbulkan kebutuhan untuk menilai secara lebih sistematis hubungan antara mobilisasi dini dengan proses penyembuhan luka di Hospital Referal Suai, sehingga intervensi berbasis bukti dapat diadaptasi dan diterapkan secara lebih efektif (Observasi lapangan dan kebutuhan pelayanan internal Hospital Referal Suai, 2025).

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini dirancang untuk mengkaji hubungan mobilisasi dini post sectio caesarea dengan proses penyembuhan luka operasi di Hospital Referal Suai pada tahun 2025. Hasil penelitian diharapkan memberikan bukti lokal yang dapat digunakan untuk meningkatkan pedoman klinis, edukasi pasien, dan praktik keperawatan pascaoperasi di rumah sakit rujukan tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah penelitian ini adalah adakah hubungan antara pelaksanaan mobilisasi dini post sectio caesarea dengan proses penyembuhan luka operasi pada pasien di Hospital Referal Suai - Timor Leste, tahun 2025 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui hubungan antara mobilisasi dini post sectio caesarea dengan proses penyembuhan luka operasi pada pasien di Hospital Referal Suai - Timor Leste, tahun 2025.

2. Tujuan Khusus

a. Mendeskripsikan pola pelaksanaan mobilisasi dini pada pasien post sectio caesarea di Hospital Referal Suai.

b. Mendeskripsikan proses penyembuhan luka operasi pada pasien post sectio caesarea di Hospital Referal Suai.

c. Menganalisis hubungan antara mobilisasi dini dengan proses penyembuhan luka operasi pada pasien post sectio caesarea di Hospital Referal Suai.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menambah kajian ilmiah pada bidang kebidanan dan keperawatan mengenai pengaruh mobilisasi dini terhadap proses penyembuhan luka pasca-operasi sesar, serta menjadi bahan rujukan akademik bagi penelitian selanjutnya di konteks regional Timor Leste dan negara-negara dengan sumber daya serupa.

2. Manfaat Praktis
1. Bagi pihak Hospital Referal Suai : memberikan data empiris untuk merumuskan atau merevisi protokol post-operatif (termasuk pedoman mobilisasi dini, manajemen nyeri, dan edukasi pasien) guna meningkatkan mutu pelayanan kebidanan.
2. Bagi tenaga kesehatan : menjadi dasar praktik berbasis bukti untuk mendorong mobilisasi aman pada pasien post-sectio yang dapat mempercepat pemulihan dan menurunkan komplikasi.
3. Bagi pasien : diharapkan meningkatkan kesadaran akan peran mobilisasi dini dalam mempercepat pemulihan sehingga kepatuhan pada rekomendasi pascaoperasi meningkat.
4. Bagi penelitian selanjutnya : menyediakan data dasar (baseline) dan rekomendasi metodologis untuk studi intervensi atau uji coba klinis di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

Sultan, P., Monks, D. T., Sharawi, N., Bamber, J., Panelli, D. M., Sauro, K. M., Shah, P. S., Muraca, G. M., Metcalfe, A., Wood, S. L., Jago, C. A., Daly, S., Blake, L. E. A., Macones, G. A., Caughey, A. B., Wilson, R. D., Nelson, G. (2025). Expert Reviews Guidelines for postoperative care in cesarean delivery : Enhanced Recovery After Surgery Society recommendations (part 3)— 2025 update. The American Journal of Obstetrics
Gynecology, part 3, 1–15. https://doi.org/10.1016/j.ajog.2025.01.038
WHO recommendations on maternal and newborn care for a positive postnatal experience. (n.d.).
Yulianti, L., Yunita, L., Mariana, F., Palimbo, A. (2024). Early mobilization and length of wound healing post-sectio caesarean : A cross-sectional study. 2(2), 104–114.

Tanggal Pengajuan :	**03/03/2026 05:00:45**
Tanggal Acc Judul :	09/03/2026 14:00:33
Tanggal Selesai Proposal :	-
Tanggal Selesai TA/Skripsi :	-

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN JUDUL			
1	Jumat,06/03/2026 04:43:22	Selamat pagi Ibu, izin mengirimkan Bab II saya Ibu.	Agostina Carvalho Moniz Tilman
BIMBINGAN PROPOSAL			

2	Selasa,10/03/2026 14:31:15	Selamat sore Ibu, izin mengirimkan BAB I saya yang sudah direvisi. Sebelumnya saya sudah mengajukan BAB I pada tanggal 27 November 2025. Mohon bimbingannya Ibu.	Agostina Carvalho Moniz Tilman
3	Selasa,17/03/2026 08:48:50	1. penyembuhan luka paling lama berap ahari? 2. kira2 waktu untuk penelitian mencukupi atau tidak?	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
4	Kamis,19/03/2026 10:42:23	Izin menjawab ibu, 1. Penyembuhan luka sectio caesarea (SC) biasanya melalui beberapa tahap. Rata-rata waktunya seperti ini: 1. Luka luar (kulit) 7–10 hari: Luka kulit mulai menutup dan kering. 2. Luka dalam (jaringan otot & rahim) 3–4 minggu, 6 minggu: Sebagian besar penyembuhan internal sudah stabil. 3. Pemulihan total 6–12 minggu: Badan pulih lebih optimal. Bekas luka bisa memudar dalam beberapa bulan hingga 1 tahun. Namun, dalam penelitian ini saya fokus pada fase awal penyembuhan luka atau penyembuhan luka luar (kulit) yaitu pada hari ke-3 sampai ke-7 post operasi. 2. Untuk waktu penelitiannya sangat cukup bu karena penyembuhan luka SC bisa di nilai dalam 3-7 hari saja	-
5	Selasa,10/03/2026 19:09:24	Selamat malam Ibu, mohon izin mengirimkan BAB I saya. sebelumnya saya sudah pernah konsul BAB I pada tanggal 22/12/2025. Mohon bimbingannya bu.	Agostina Carvalho Moniz Tilman
6	Selasa,17/03/2026 08:45:46	respon tanggal 23 des 2025 1. Paragraf 4 diberi angka kejadiannya dan sudah pernah di terapkan kah di RS? 2. Kuning di delete 3. Lanjut BAB II	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
7	Kamis,19/03/2026 10:50:58	Selamat siang Ibu, izin mengirimkan BAB II bu.	Agostina Carvalho Moniz Tilman

8	Senin,30/03/2026 15:18:28	1. kerangka teori diambil dari tinjauan teori yang ada di bab 2. silahkan di sesuaikan 2. tambah sub bab tentang hubungan mobilisasi dengan penyembuhan luka berdasarkan referensi nasional dan internasional 3. penulisan daftar pustaka dengan metode mendeley	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
9	Rabu,08/04/2026 21:08:13	selamat malam Ibu, mohon izin mengirimkan BAB II saya yang sudah direvisi. Mohon arahan dan bimbingannya Ibu. Terimakasih.	Agostina Carvalho Moniz Tilman
10	Selasa,21/04/2026 12:39:58	lanjut bab 3	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
11	Senin,04/05/2026 03:32:37	Selamat pagi Ibu, izin mengirimkan BAB III saya. mohon bimbingannya bu. Terimakasih.	Agostina Carvalho Moniz Tilman
12	Senin,04/05/2026 10:52:26	1. untuk perhitungan sampel nya tidak tepat menggunakan rumus slovin karena tidak diketahui jumlah pasti dari populasi. saran : total sampling tetapi dibatasi waktu penelitian 2. bagaimana mengobservasi penyembuhan luka hari ke 7 nya? 3. instrument mobilisasi dan penyembuhan luka dari mana? sudah baku atau buat sendiri 4.	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
13	Rabu,06/05/2026 08:15:48	Baik Ibu Terimakasih atas masukkannya segera akan saya revisi. 1. Baik bu. 2. Untuk responden yang telah dipulangkan sebelum hari ke-7, penilaian tetap dilakukan melalui kunjungan kontrol rawat jalan di poliklinik kebidanan Hospital Referal Suai atau kunjungan rumah oleh peneliti, sesuai kesepakatan. 3. untuk instrument mobilisasi dan penyembuhan luka: yg pertama lembar checklist mobilisasi dini saya buat sendiri bu yang mengacu pada protokol Enhanced Recovery After Cesarean (ERAC), kemudian yang kedua untuk instrumen penyembuhan luka saya menggunakan instrumen baku yaitu REEDA Scale bu.	-

14	Rabu,06/05/2026 10:57:36	Selamat siang Ibu. izin mengirimkan hasil revisi BAB III saya bu. Mohon arahan dan bimbingannya. Terimakasih bu.	Agostina Carvalho Moniz Tilman
15	Senin,18/05/2026 10:44:35	1. kalo instrumen ERAC nya dimodifiksasi dan dibuat sendiri berarti harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas 2. lengkapi SOP tehnis penelitian 3. lakukan EC	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
16	Jumat,05/06/2026 16:12:00	Maaf bu izin, untuk instrumen mobilisasi dini saya membuatnya berdasarkan penelitian sebelumnya bu, mungkin lebih tepatnya saya mengadopsi dari penelitian sebelumnya. Sedangkan untuk instrumen penyembuhan luka menggunakan instrumen baku yaitu instrumen REEDA Scale bu. Terimakasih.	-
17	Jumat,05/06/2026 16:12:48	Assalamualaikum Ibu, izin mengirimkan BAB III saya yang sudah di revisi. terimakasih.	Agostina Carvalho Moniz Tilman
18	Selasa,16/06/2026 09:28:50	silahkan EC	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
19	Sabtu,20/06/2026 14:57:59	Selamat sore bu, izin mengirimkan revisi BAB III dan Lembar Instrumen Penelitian saya bu. Terimakasih	Agostina Carvalho Moniz Tilman
20	Senin,22/06/2026 09:54:52	kaoo EC sudah keluar, silahkan ambil data penelitian	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
21	Selasa,23/06/2026 09:11:09	Selamat Pagi Ibu,EC Saya sudah Keluar Ibu,Baik Ibu.Terimakasih.	-
22	Kamis,09/07/2026 16:21:29	Selamat sore bu, izin mengirimkan BAB IV saya bu. Mohon arahan dan bimbingannya. Terimakasih.	Agostina Carvalho Moniz Tilman
23	Senin,13/07/2026 07:25:17	Selamat pagi bu, izin mengirimkan SPSS saya bu. Terimakasih.	Agostina Carvalho Moniz Tilman
24	Rabu,15/07/2026 20:36:43	okey	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.

25	Senin,13/07/2026 07:27:55	Selamat pagi bu, izin mengirimakan BAB IV dan BAB V bu. Terimakasih.	Agostina Carvalho Moniz Tilman
26	Rabu,15/07/2026 20:43:38	1. untuk karakteristik usia di kalompokkan/ kategorikan seperti paritas 2. data karakteristik banyak sekali sampai 7 point. gunanya buat apa? bermanfaat kah bagi penelitian? 3. referensi yang digunakan maksimal 5 tahun terakhir baik dalam maupun luar negeri 4. silahkan lakukan uji turnitin	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
27	Jumat,17/07/2026 16:32:07	selamat sore ibu, izin mengirimkan BAB IV saya yang sudah direvisi dan BAB V saya bu. Terimakasih.	Agostina Carvalho Moniz Tilman
28	Senin,20/07/2026 10:19:17	lakukan uji turnitin	Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang , 13 Agustus 2026

Agostina Carvalho Moniz Tilman
(NIM: 157251151)

Dosen Pembimbing (1)

Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
(NIDN: 0616047901)

Dosen Pembimbing (2)

Kartika Sari, S.Si.T., M.Keb.
(NIDN: 0616047901)